

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi sekarang ini perkembangan dunia bisnis sangat pesat .hal ini ditandai dengan tajamnya persaingan dalam dunia bisnis guna mempertahankan dan meningkatkan bisnis yang dijalankannya. Demikian juga dalam dunia bisnis yang bergerak dalam kontruksi bangunan. Banyak bisnis yang serupa pada saat sekarang ini saling bersaing, agar dapat bersaing perusahaan harus melengkapi infrastrukturnya dengan dukungan teknologi informasi untuk mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Perusahaan harus merencanakan sejauh mana tingkat aktivasinya dan mengimplementasikan manajemen tingkat tinggi sebagai pembuat keputusan membutuhkan sesuatu yang dapat mendorong sistem untuk berkompetisi dengan perusahaan lainnya, supaya bisa bertahan dalam persaingan bisnis ini ,sebaiknya perusahaan mempertahankan kualitas dan jenis layanan yang baik.

Perusahaan membutuhkan pengetahuan dari teknologi informasi agar dapat mendukung perusahaan untuk dapat memprediksi kedepan dan membantu keseluruhan sistem untuk meningkatkan pelayanan. Business Intelligence (BI) sebagai salah satu istilah sistem pengambilan keputusan yang dapat membantu manajemen dengan memberikan prediksi dan keputusan. Menurut T.Moss (2003) Business Intelligence bukanlah merupakan sebuah produk atau sebuah sistem. BI adalah sebuah arsitektur dan sebuah kumpulan operasional yang terintegrasi sebaik aplikasi pendukung keputusan dan database yang menyediakan akses yang mudah bagi komunikasi bisnis ke data bisnis.

Menurut Williams dan Williams (2007) menyatakan, Business Intelligence (BI) adalah seperangkat informasi bisnis dan analisis usaha di dalam konteks kunci proses bisnis yang mengarah pada keputusan dan tindakan dengan tujuan meningkatkan aset informasi dalam proses bisnis utama untuk mencapai peningkatan kinerja bisnis. Menurut Vercellis (2009) dalam bukunya yang berjudul *Business Intelligence: Data Mining and Optimization for Decision Making* menjelaskan bahwa Business Intelligence (BI) didefinisikan sebagai satu set model matematika dan metodologi analisis yang mengeksploitasi data yang tersedia untuk menghasilkan informasi dan pengetahuan yang berguna untuk proses pengambilan keputusan yang kompleks.

Menurut Mailasan Jayakrishnan, dkk (2018), Pemanfaatan Business Intelligence (BI) untuk menghasilkan manajemen keuangan di antara manufaktur telah menjadi salah satu keuntungan utama dalam mengelola bisnis melalui kinerja keuangan yang strategis yang dapat dikonseptualisasikan sebagai proses pengambilan keputusan, yang merupakan topik yang muncul dalam manajemen teknologi dan pengambilan keputusan keuangan.

Munten .M (2018), Business intelligence (BI) adalah istilah umum untuk strategi, teknologi, dan sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengekstrak dari data yang besar dan beragam, sesuai dengan rantai nilai, pengetahuan yang relevan untuk mendukung berbagai bisnis operasional, taktis, dan strategis. Menurut Hendri, dkk (2012:236), "Business Intelligence dapat diartikan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari hasil analisis data yang diperoleh dari kegiatan (usaha) suatu organisasi". *Academic Journal of Economic Studies* (2018), Sistem Business Intelligence membantu membuat keputusan yang

efisien dan meningkatkan produktivitas entitas ekonomi. Dengan demikian, menghasilkan informasi yang benar, relevan dan aktual, yang dapat diperiksa oleh auditor dan ditingkatkan oleh manajemen.

Menurut Papachristodoulou E.,dkk (2012), Business intelligence (BI) adalah alat yang berguna dan bermanfaat, yang membawa banyak keuntungan dan keuntungan bagi bisnis. Cheng C.,dkk (2020), Dengan tujuan menjembatani kesenjangan antara penelitian kecepatan internasionalisasi perusahaan dan studi intelijen bisnis (BI) yang muncul, studi ini mengacu pada transformasi pengetahuan sebagai lensa teoritis untuk mengeksplorasi bagaimana intelijen bisnis memanfaatkan kelincahan organisasi untuk mendorong kecepatan internasionalisasi.

Sedangkan Abusweilem M. A. dan Abualoush S. (2019) Komponen Business intelligence berdampak positif terhadap kinerja organisasi. Hasilnya memiliki implikasi yang sangat besar bagi sektor perbankan Yordania.. Mishra S. (2018), Tujuan dari makalah ini adalah untuk meninjau dan membahas aplikasi paling signifikan dari Business Intelligence dalam manajemen keuangan dan domain peramalan dan prediksi serta menunjukkan tren teknologi baru yang akan mempengaruhi perkembangan keuangan.

Menurut Tofan D. O. (2017), Solusi Business Intelligence yang mampu meningkatkan atau bahkan menggantikan metode atau teknik tradisional. Analisis data akuntansi keuangan atau KPI dapat dicapai dengan lebih akurat, dengan kecepatan yang meningkat dan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi, hambatan untuk menerapkan leverage Business Intelligence dalam audit keuangan

lebih pada sifat standardisasi tertentu atau keengganan dari profesional di bidangnya.

Zragat O.M. (2020), Business Intelligence berkontribusi untuk meningkatkan dampak big data dalam dimensi (Volume, Velocity, Variety, dan Veracity) terhadap kualitas laporan keuangan. Indriasari E.,dkk (2019), Alat Business Intelligent (BI) diadopsi di banyak perusahaan sebagai upaya untuk mengembangkan strategi baru dan bertahan dalam perubahan cepat dan situasi kelincahan. Cakrawala baru muncul dengan penerapan konsep BI menggunakan “Cloud Computing”.

Suharjito,dkk. (2018), Untuk menganalisis semua kondisi keuangan BPR dengan menggunakan analisis rasio keuangan akan membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Oleh karena itu, diperlukan business intelligence untuk memberikan informasi yang cepat dan dapat diandalkan kepada manajemen puncak di Bank Andara untuk membantu mereka mengambil keputusan terkait kondisi keuangan calon nasabah. Saxena K. dan Khan A. (2014), Business Intelligence (BI) dan keuntungan finansial yang diterima setelah implementasi solusi intelijen bisnis di perbankan India. Temuan utamanya adalah bahwa akses solusi BI sebagian besar berada pada manajemen tingkat atas, intelijen bisnis operasional tidak dimanfaatkan oleh cabang, dan nilai bisnis yang disampaikan oleh intelijen bisnis.

IBM Corp. (2017), Portofolio komprehensif business intelligence, analitik prediktif, kinerja keuangan dan manajemen strategi, dan aplikasi analitik memberikan wawasan yang jelas, langsung, dan dapat ditindaklanjuti ke dalam kinerja saat ini dan kemampuan untuk memprediksi hasil di masa depan. Werner M dan Gehrke N. (2015), Relevansi intelijen bisnis meningkat dengan

meningkatnya jumlah data yang direkam. Penelitian tentang BI telah menghasilkan seperangkat metode dan alat yang matang yang digunakan di banyak area aplikasi, tetapi hampir tidak ada dalam industri audit. Tao H. (2008), Business Intelligence adalah bahwa industri perbankan harus menyelesaikan sebagian besar bank yang ada dari masalah yang saat ini dihadapi (misalnya: bagaimana meningkatkan layanan pelanggan, bagaimana mengendalikan risiko keuangan, dan bagaimana meningkatkan kinerja operasi bank, bagaimana memastikan bahwa pertumbuhan laba yang berkelanjutan, dll.).

PT. SUMBER MIDYA KARYA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi bangunan, yang mana menjadi objek penelitian penulis kali ini. Perusahaan yang telah berdiri sejak 31 Desember 2007 berlokasi di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat ini memiliki permasalahan yakni sulitnya untuk mendapatkan data keuangan yang sesuai dan mudah dipahami dan data operasional yang meliputi kegiatan dalam penjualan dan pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, dibutuhkan alat bantu berupa aplikasi business intelligence untuk membuat laporan tahunan dari data kegiatan pelaksanaan proyek, agar dapat mudah dipahami dengan menampilkan data dalam bentuk grafik.

Penulis tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Business Intelligence untuk mendukung kegiatan bisnis konstruksi bangunan dalam kegiatan pengambilan keputusan yang didasarkan dari laporan tahunan agar lebih akurat, dengan memberikan pola pengambilan data yang akan dianalisa dari data warehouse perusahaan lebih spesifik serta ditampilkan dengan tampilan grafik yang mudah dipahami.

Pengaplikasian Business Intelligence ini diharapkan dapat memajukan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan serta, memprediksi anggaran keuangan perusahaan untuk proyek yang sedang berjalan dengan lebih tepat dan membuat laporan kinerja tahunan perusahaan lebih baik yang akan dituangkan pada penulisan laporan dengan judul “PENERAPAN BUSINESS INTELLIGENCE DALAM OPERASIONAL DAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI PT. SUMBER MIDYA KARYA“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaplikasian business intelligence agar dapat memudahkan dalam pengoptimalan kinerja pada PT. Sumber Midya Karya ?
2. Bagaimana penerapan pengambilan keputusan business intelligence untuk mendukung kegiatan bisnis konstruksi pada PT. Sumber Midya Karya?
3. Bagaimana tampilan yang akan dihasilkan dari Business Intelligence dalam pengambilan keputusan yang akurat?

1.3 Hipotesa

Dari pengimplementasian Business Intelligence yang dirancang dengan menerapkan metode Larissa T.moss serta pengaplikasian Qlikview dan mysql sebagai tools untuk database diharapkan misalnya:

- a. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat memberi kemudahan terhadap menampilkan performa perusahaan yang nantinya menjadi dasar pengambilan keputusan kinerja proyek pada PT. Sumber Midya Karya.
- b. Diharapkan dalam kegiatan pengambilan keputusan yang didasarkan dari laporan tahunan agar lebih akurat, yang dianalisa dari data warehouse perusahaan lebih spesifik serta ditampilkan dengan tampilan grafik yang mudah dipahami.
- c. Tampilan informasi yang dirancang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang akurat, yang ditampilkan dalam bentuk grafis maupun laporan

1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang diuraikan, untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas maka penulis membatasi masalah yaitu hanya membahas tentang pengaplikasian Business Intelligence dalam memprediksi anggaran tahunan dan operasional kegiatan perusahaan pada PT. Sumber Midya Karya dengan pengaplikasian Qlikview dan Mysql.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul “penerapan business intellegence dalam operasional dan keuangan pada perusahaan kontruksi PT. Sumber Midya Karya“ adalah:

- a. Menciptakan tools untuk memprediksi anggaran tahunan dan operasional kegiatan yang nantinya dapat ditampilkan dengan data yang lebih akurat.

- b. Menerapkan dan membangun Business Intelligence untuk memajukan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan pada PT. Sumber Midya Karya.
- c. Memaksimalkan fungsi komputer dalam memberikan informasi dalam bentuk grafis maupun laporan dengan efektif, efisien dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul “penerapan business intelligence dalam operasional dan keuangan pada perusahaan konstruksi PT. Sumber Midya Karya“ ini adalah :

- a. Mempermudah perusahaan dalam memantau kinerja operasional perusahaan.
- b. Menjadikan informasi yang didapat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pada kinerja proyek yang lebih akurat.
- c. Mempermudah para manajer perusahaan serta pemilik perusahaan mengakses data tanpa diperlukannya pekerja khusus.

1.7 Struktur Organisasi PT Sumber Midya Karya

Organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam segala bidang, karena dari organisasi akan dapat diketahui apa yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang akan ditetapkan. Organisasi merupakan alat bagi manajemen untuk menggabungkan unsur alam, manusia dan manajemen operasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi juga dikatakan sebagai alat untuk membagi tanggung jawab yang diperlukan oleh organisasi yang ada dalam menjalani fungsi pada sebuah organisasi. Pada prinsipnya masalah organisasi merupakan

pembagian fungsi, wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan.

Adapun aspek aspek yang tergambar dalam struktur organisasi adalah spesialisasi kerja, rantai perintah, tipe pekerjaan yang dilaksanakan dan tingkatan manajemen. Dalam organisasi masing-masingnya harus mengetahui apa yang mereka lakukan dalam mencapai tujuan organisasi, karena kelancaran pada koordinasi kerja secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Jika ditinjau secara garis besar bentuk-bentuk organisasi dapat dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

1. Organisasi garis

Dalam organisasi ini, seseorang pimpinan diakui sebagai sumber wewenang tunggal segala keputusan, hubungan antara karyawan dengan pimpinan bersifat langsung. Organisasi garis ini hanya dipakai oleh perusahaan-perusahaan kecil, dengan jumlah karyawan sedikit dan tujuan organisasi masih sederhana.

2. Organisasi fungsional

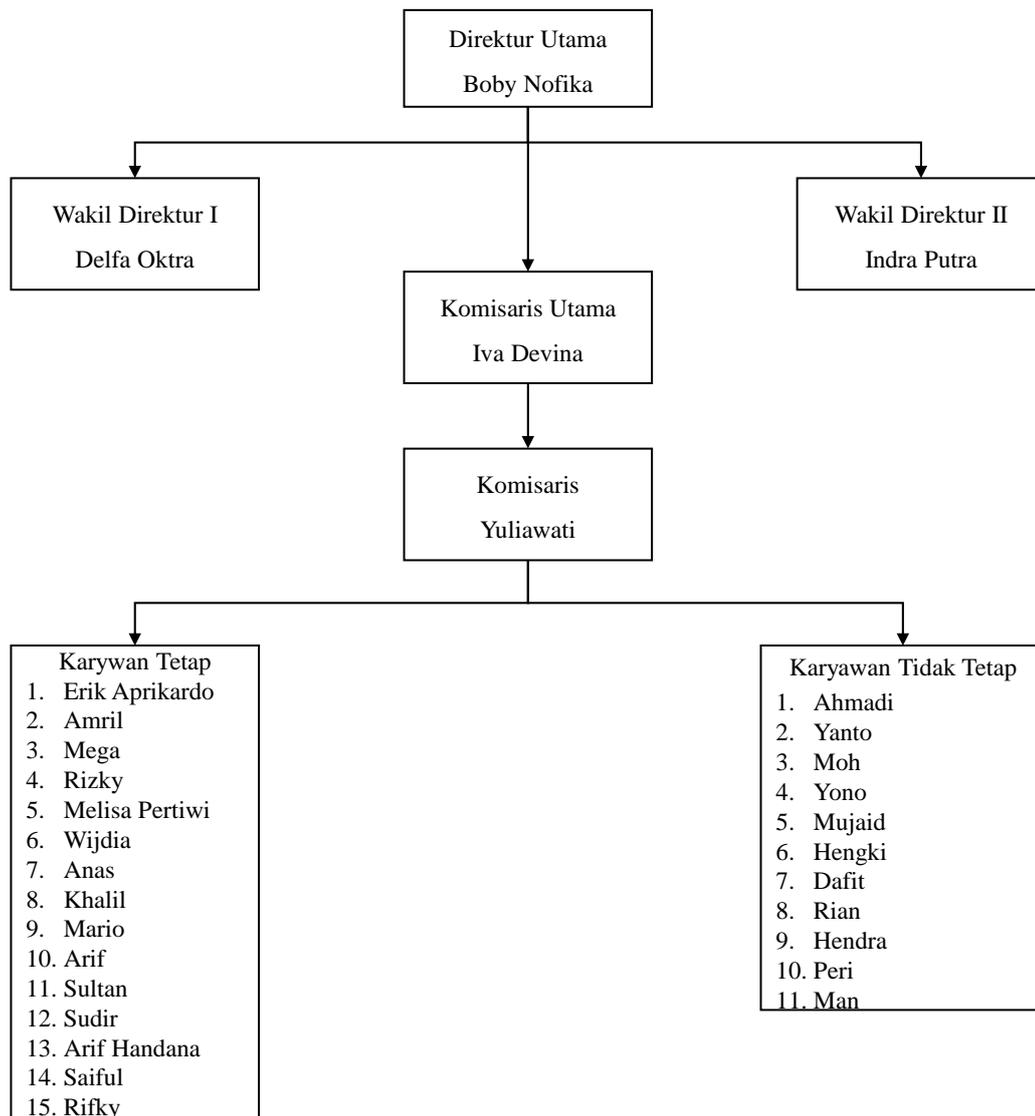
Organisasi ini disusun berdasarkan sifat dan fungsi yang harus dilaksanakan, dimana segelintir pimpinan tidak mempunyai bawahan yang jelas, sebab setiap pimpinan berwenang memberi perintah atau komando kepada bawahan sepanjang ada hubungan dengan fungsi pimpinan tersebut.

3. Organisasi komite

Komite sering dilakukan untuk mengumpulkan pendapat tentang berbagai kegiatan dalam perusahaan.

4. Organisasi matrik

Dalam dua dekade belakangan ini sudah dimulai banyak organisasi yang menggunakan pendekatan baru dalam menyelesaikan struktur yang ada dengan perubahan kondisi, terutama dibidang riset dan pengembangan produk baru. Struktur perusahaan PT Sumber Midya Karya dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Struktur Perusahaan PT Sumber Midya Karya

1.7.1 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

a. Direktur Utama

Direktur Utama adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris

b. Wakil Direktur.

Direktur adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau lembaga pendidikan Politeknik. Kepemimpinan lembaga perusahaan yang kemudian disebut instansi Perseroan terbatas, dipimpin oleh Direktur.

c. Komisaris Utama

Komisaris Utama adalah koordinator dewan komisaris, yang memilih dewan komisaris untuk mengawasi seluruh aktivitas perusahaan.

d. Komisaris

Komisaris adalah pihak yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh aktivitas perusahaan terutama pada kebijakan pengelolaannya. Biasanya komisaris merupakan jabatan suatu kelompok atau dewan yang dipilih atau dikoordinasi oleh komisaris utama.

e. Karyawan Tetap

Karyawan Tetap adalah orang yang bekerja untuk orang lain atau perusahaan lain secara permanen. Mereka dapat menjadi orang

yang bekerja paruh waktu atau penuh waktu dalam suatu perusahaan atau organisasi.

f. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan Tidak Tetap adalah orang yang bekerja untuk orang lain atau perusahaan lain yang biasanya disewa dalam waktu yang telah ditentukan dan dengan tarif per jam atau harian yang telah ditetapkan. Biasanya karyawan kontrak dipekerjakan untuk proyek jangka pendek dan diberi tugas khusus untuk diselesaikan.